

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kota-kota yang mengalami urbanisasi pesat seperti Surabaya, tantangan signifikan terkait pemenuhan kebutuhan layanan penitipan anak semakin terasa. Salah satu dampak dari urbanisasi dan globalisasi adalah tekanan ekonomi yang meningkat, seperti tingginya biaya hidup. Akibatnya, banyak istri yang memilih untuk bekerja di luar rumah demi membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan yang mendesak akan layanan penitipan anak untuk mengasuh anak selama orang tua mereka bekerja dari pagi hingga sore hari (Tuwu, 2018). Banyak orang tua yang dikarenakan tuntutan pekerjaan dan kegiatan sosial, memerlukan akses yang lebih mudah dan transparan terhadap layanan penitipan anak. Selain itu, kurangnya transparansi dalam proses pemilihan penyedia jasa dan kurangnya komunikasi yang efektif antara penyedia jasa dan orang tua dapat menjadi penghalang dalam memberikan perawatan yang optimal bagi anak-anak. Sampai saat ini belum terdapat sistem informasi yang secara khusus berfokus dalam menginformasikan terkait penyedia tempat-tempat penitipan anak. Informasi terkait penitipan anak yang ada di internet hanya berupa rekomendasi beberapa tempat penitipan terbaik yang berlokasi di suatu kota. Penelitian ini menyoroti keterbatasan akses informasi yang menyebabkan ketidakpastian bagi orang tua dalam memilih penyedia jasa yang sesuai dengan kebutuhan keluarga. Selain itu, rendahnya tingkat transparansi dalam proses pemilihan penyedia jasa turut mempengaruhi keputusan orang tua dalam

memberikan perawatan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Untuk itulah perlu untuk dibuat suatu sistem informasi yang dapat menjembatani para penyedia penitipan anak dan pelanggan mereka yaitu calon orang tua yang akan menitipkan anaknya.

Dalam pengembangan website, metode waterfall melibatkan beberapa tahapan yang harus dilalui secara berurutan, yakni analisis kebutuhan (*requirement*), desain sistem (*design system*), pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), penerapan program, dan pemeliharaan (Sanubari dkk., 2020). Hal ini menjadikan metode waterfall merupakan metode yang sangat baik untuk digunakan dalam pengembangan website karena siklus pengembangan yang terstruktur. Runtutnya proses ini, mulai dari analisis hingga pemeliharaan, memberikan kejelasan dan keteraturan dalam setiap langkah pengembangan. Pentingnya metode ini juga tercermin dari popularitasnya di kalangan pengembang website. Metode ini tidak hanya memberikan kerangka kerja yang jelas dan terorganisir, tetapi juga mendukung pemeliharaan yang efektif untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi website yang telah dikembangkan.

Konsep permodelan sistem yang digunakan adalah Unified Modeling Language (UML). UML adalah standar yang digunakan untuk pemodelan dalam pendekatan pemrograman berorientasi objek (Haryanto dkk., 2020). UML menyediakan serangkaian notasi dan diagram yang memungkinkan pengembang perangkat lunak untuk mendeskripsikan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan arsitektur sistem perangkat lunak secara sistematis. Dengan menggunakan UML, tim pengembang dapat membuat representasi grafis dari struktur dan perilaku sistem, yang mencakup use case

diagram, sequence diagram, dan activity diagram. Hal ini membantu dalam memahami desain dan arsitektur sistem yang kompleks dan juga memastikan konsistensi serta kelengkapan dalam pengembangan perangkat lunak. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang inovatif dan efektif dalam mengatasi masalah aksesibilitas dan transparansi informasi layanan penitipan anak di Surabaya. Dengan adanya website Childcare Connect yang dirancang menggunakan metode waterfall, orang tua akan mendapatkan kemudahan dalam mencari, membandingkan, dan memilih layanan penitipan anak yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, penyedia layanan daycare juga akan diuntungkan dengan adanya platform ini karena mereka dapat lebih mudah menjangkau dan berkomunikasi dengan calon pengguna jasa mereka.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan membangun website Childcare Connect sebagai sistem informasi jasa penitipan anak dengan metode pengembangan waterfall?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan, antara lain :

1. Penelitian ini berfokus pada penyedia layanan penitipan anak yang ada di Surabaya dengan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk dapat mengembangkan website yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Wawancara dilakukan kepada pemilik / pegawai yang mengetahui terkait proses bisnis tempat penitipan anak dan juga orang tua anak yang menjadi pelanggan

daycare.

3. Periode pengembangan website akan dilakukan maksimal 4 bulan mulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun website Childcare Connect sebagai sistem informasi jasa penitipan anak.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, agar fokus pembahasan tetap mengarah pada pokok permasalahan. Maka sistematika penelitian dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang Dasar Teori yang digunakan dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang ruang lingkup topik penelitian.

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

Bagian ini berisi penjabaran hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi.